

ABSTRAK

Berat badan lahir bayi sangat ditentukan oleh kondisi status gizi ibu. Dalam penelitian ini masih terdapat ibu hamil yang mempunyai status gizi baik melahirkan bayi dengan berat lahir rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi.

Design penelitian adalah *analitik* dengan jenis *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil tahun 2010 yang memeriksakan kehamilannya di BPS Nurul F Gresik sebesar 79 responden. Sampel sebesar 66 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu status gizi ibu hamil dan variabel terikat yaitu berat badan lahir bayi. Data yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder yaitu melihat KMS ibu bersalin data diolah dengan *editing, coding dan tabulating*, kemudian dianalisis dengan uji *Rank Spearman* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir keseluruhan atau 48 responden (82,8 %) mempunyai status gizi baik dan melahirkan bayi dengan berat lahir normal. Dari hasil uji statistik *Rank spearman test* menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dengan tingkat kemaknaan $> 0,05$ diperoleh hasil $(0,000) > (0,05)$, sehingga H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi. Untuk itu diharapkan bidan meningkatkan sarana penyuluhan tentang status gizi ibu hamil pada ibu yg mempunyai status gizi buruk, dan tetap mempertahankan status gizi ibu hamil yg sudah baik dengan media brosur dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Kata Kunci : Status gizi, ibu hamil, berat badan bayi